

SERI MORAL

BELUM SAATNYA NAIK MOTOR

USIA
10+ TH

KOMIK
LITERASI

KOMIK LITERASI

SEBUAH METODE PEMBELAJARAN TERBARU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MENGGUNAKAN METODE DIGITAL UNTUK SELURUH ANAK-ANAK DI INDONESIA GUNA MENDAPATKAN BAHAN BACAAN YANG BAIK, MENDIDIK DAN GRATIS.

KOMIK PENDIDIKAN

KOMIK "**BELUM SAATNYA NAIK MOTOR**" ADALAH KOMIK LITERASI SERI MORAL YANG MEMBERIKAN PERINGATAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG BAHAYA MENGENDARAI MOTOR DI BAWAH UMUR. SELAIN ITU, KOMIK INI JUGA DILENGKAPI DENGAN GAMBAR YANG MENARIK SEHINGGA MENJADI METODE TERBARU MELATIH ANAK SENANG MEMBACA.

SILAHKAN SEBARKAN KOMIK LITERASI INI KEPADA TEMAN, SANAK KELUARGA DAN SIAPAPUN AGAR SEMUA ANAK BANGSA DAPAT MEMANFAATKAN KOMIK INI DENGAN SEBAIK-BAIKNYA.

**SEMANGAT LITERASI MENUJU
INDONESIA HEBAT PADA
INDONESIA EMAS 2045**

UNTUK MENDAPATKAN
KOMIK PENDIDIKAN LAINNYA,
SILAHKAN KUNJUNGI
KOMIK.PENDIDIKAN.ID



DESA BLIMBINGSARI TERLETAK DI ATAS BUKIT-BUKIT DAN GUNUNG, KARENA ITU UDARANYA MASIH BERSIH, SEJUK DAN BEBAS DARI POLUSI... TETAPI SEJAK BEBERAPA BULAN YANG LALU, UDARA DI DESA BLIMBINGSARI SUDAH MULAI BANYAK POLUSI... HAL INI DIKARENAKAN BANYAK ANAK REMAJA YANG MASIH DI BAWAH UMUR DI DESA ITU SUDAH MULAI MENGENDARAI MOTOR



BRUMMM...

YAH, MOTORNYA ANTO PAKAI LINTUK MENJEMPUT YOYOK DI RUMAHNYA, YA...

BOLEH... TAPI PULANGNYA JANGAN MALAM-MALAM YA...

SIAPPP, YAH...





JL. SUDIRMAN (SATU ARAH)



TENTU SAJA HAL ITU MENGGANGGU PARA PENGENDARA YANG DARI ARAH BERLAWANAN. TAPI KARENA SELAMA INI BELUM PERNAH TERJADI APA-APA, ANTO BERULANG-ULANG MELAKUKAN KEBIASAAN TERSEBUT SETIAP KALI PERGI KE MINI MARKET ITU



LUNTUK KE MINI MARKET TERSEBUT, DARI PERTIGAAN ITU MEREKA HARUS BELOK KE KANAN YANG ARTINYA ANTO HARUS MELAWAN ARUS

PADAHAL DI SITU SUDAH ADA RAMBU-RAMBU DI LARANG BELOK KANAN, TETAPI ANTO TIDAK PEDULI. IA BIASANYA SUKA MELIPIR (MENGENDARAI MOTORNYA PELAN-PELAN MELAWAN ARUS DI TEPI KANAN JALAN RAYA) LUNTUK KE MINI MARKET ITU

SAAT ITU, ANTO MENGENDARAI MOTORNYA CUKUP KENCANG SAAT MELEWATI JL. PRAMUKA. KETIKA HAMPIR SAMPAI DI PERTIGAAN JALAN RAYA, IA MULAI BERPINDAH JALUR DARI KIRI KE KANAN UNTUK BERSIAP-SIAP BELOK KE KANAN. TIBA-TIBA, SEBUAH MOBIL BERBELOK DARI ARAH JL. SUDIRMAN KE JALAN KECIL ITU. ANTO SANGAT KAGET DAN BERUSAHA MENEREM



ANTOOO...
AWASSSSSS!!!
ADA MOBIL
DI DEPAN !!!!



NAMUN KARENA JARAK KEDUANYA SUDAH TERLALU DEKAT, TABRAKAN TIDAK BISA DIHINDARI DAN "BRAAKKK!!!", MOTOR ANTO MENABRAK MOBIL ITU DENGAN SANGAT KERAS. ANTO JATUH TERGULING KE KANAN, SEMENTARA YOYOK TERPELANTING KE BELAKANG SEKITAR 1 METER.

BRAK !!

KARENA SUARA HANTAMANNYA CUKUP KERAS, BANYAK MASYARAKAT YANG KAGET DAN BERKERUMUN LUNTUK MELIHAT APA YANG TERJADI, SEHINGGA MEMBUAT JALANAN MENJADI MACET..



POLISI PUN TURUN TANGAN LUNTUK MENENANGKAN KEADAAN YANG SEMAKIN RIUH...



ADUHH...

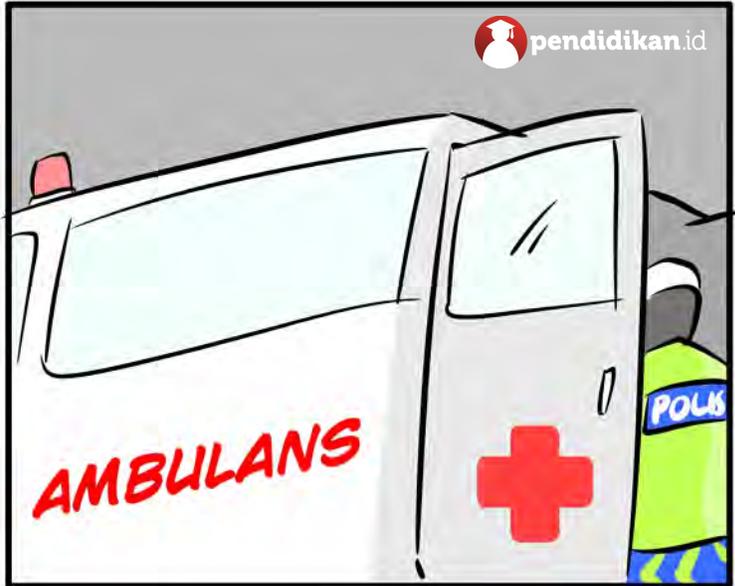
SAAT ANTO MULAI SADARKAN DIRI DAN BERUSAHA BERDIRI DARI SEMAK-SEMAK DI PINGGIR JALAN KECIL ITU, SAMAR-SAMAR DIA MELIHAT BANYAK ORANG YANG MENERUMUNINYA... KEPALANYA TERASA PUSING KARENA SAAT JATUH DARI MOTOR, IA SEMPAT TERBENTUR ASPAL. TANGAN, DAGU, DAN PELIPIS KANANNYA LECET-LECET



BISA BERDIRI, DIK?

BISA, PAK

ANTO SEGERA DIBAWA MEMASUKI MOBIL AMBULANS, BEGITU JUGA DENGAN TEMANNYA YOYOK...



pendidikan.id

AMBULANS

POLSI

BEGITU MELIHAT YOYOK, ANTO PUN SHOCK ...

MENDENGAR PENJELASAN POLISI, ANTO SANGAT TERKEJUT DAN TIDAK BISA BERKATA APA-APA...



YOYOK...
YOYOK
BANGUN...
BANGUN...

TEMANMU TIDAK SADARKAN DIRI, DIK KARENA WAKTU JATUH TERPELANTING, BAGIAN BELAKANG KEPALANYA TERBENTUR ASPAL SANGAT KERAS



TANGANNYA BERGETAR KARENA KETAKUTAN, PANIK DAN SHOCK BERCAMPUR JADI SATU

SESAMPAINYA DI RUMAH SAKIT,
ANTO DAN YOYOK LANGSUNG DITANGANI
OLEH DOKTER YANG BERBEDA. ANTO SEGERA
DIOBATI OLEH DOKTER YANG MEMAKAIKAN
PERBAN DI KEPALA, TANGAN, DAGU DAN
PELIPIS KANAN NYA. SEMENTARA YOYOK DIBAWA
KE LGD UNTUK DIBERIKAN PENANGANAN
LEBIH LANJUT...

BAIK, KAMU ISTIRAHAT
DULU SAJA YA...
SAYA SUDAH MENGOBATI
LUKA-LUKAMU

ANTO, APA
KAMU MASIH
MERASA
PUSING?

MASIH SEDIKIT
PUSING, DOK

POLISI KEMUDIAN MENGHUBUNGI ORANG TUA ANTO DAN YOYOK UNTUK MEMBERITAHU
MENGENAI KECELAKAAN YANG MENIMPA KEDUA ANAK MEREKA.
LALU ORANG TUA ANTO LANGSUNG DATANG KE RUMAH SAKIT TERSEBUT.

KAMU TIDAK
APA-APA,
NAK?

DOK,
BAGAIMANA
DENGAN
ANAK SAYA?

ANTO TIDAK
APA-APA, BU...
TAPI, YOYOK....

ANTO TIDAK
APA-APA, PAK...
HANYA TERDAPAT
LUKA-LUKA
RINGAN SAJA
DAN SUDAH
SAYA OBATI



SELAMAT SORE,
BAPAK IBU...
SAYA INGIN
MEMBAWA ANTO
UNTUK MEMBUAT
LAPORAN
MENGENAI
KECELAKAAN
YANG BARU
DIALAMINYA

BAPAK DAN IBU
JUGA SILAHKAN
IKUT KAMI



pendidikan.id

LALU ANTO SEGERA
DIBAWA MASUK
KE MOBIL POLISI
BERSAMA DENGAN
AYAH DAN IBU ANTO



SAMPAI DI KANTOR SATLANTAS, POLISI TERSEBUT MENGANTAR ANTO KE SEBUAH RUANGAN, LALU MENINGGALKANNYA. DI RUANGAN ITU SUDAH ADA SEORANG POLISI BERNAMA PAK GATOT, AYAH DAN IBU YOYOK, SERTA PAK SUGENG, PENGEMUDI MOBIL YANG BERTABRAKAN DENGAN ANTO.



BAIK, SUDAH
LENGKAP SEMUA
YA YANG HADIR.
MARI KITA
BICARAKAN
MASALAH INI

DARI INFORMASI PARA SAKSI MATA, DIKETAHUI BAHWA SEKITAR PUKUL 16.00 ANTO MENGENDARAI MOTOR DENGAN CUKUP NGEBUG DI JL. PRAMUKA DARI ARAH SELATAN KE UTARA. IA BERBONCENGAN DENGAN TEMANNYA, YOYOK. KEDUANYA TIDAK MEMAKAI HELM. SAAT HAMPIR SAMPAI DI PERTIGAAN JALAN BESAR SUDIRMAN, ANTO BERPINDAH JALUR YANG MELAWAN ARAH ARUS DARI UTARA. SAAT ITU MOBIL BAPAK SUGENG SEDANG BERBELOK DARI ARAH JL. SUDIRMAN KE JL. PRAMUKA. KARENA KEDUANYA BERADA DI JALUR YANG SAMA DALAM POSISI SALING BERLAWANAN DAN JARAK YANG SUDAH TERLALU DEKAT, TABRAKAN TIDAK BISA DIHINDARI



AKIBAT KECEPATAN MOTOR ANTO YANG TINGGI, TABRAKAN TERJADI SANGAT KERAS DAN MENYEBABKAN KERUSAKAN YANG CUKUP PARAH PADA MOBIL PAK SUGENG. SELAIN ITU, TABRAKAN INI JUGA MENYEBABKAN YOYOK TERPELANTING CUKUP JAUH KE BELAKANG. KEPALANYA TERBENTUR KERAS DI JALAN DAN IA LANGSUNG TIDAK SADARKAN DIRI. DARI HASIL PEMERIKSAAN TIM MEDIS AMBULANCE DI LOKASI KEJADIAN, YOYOK MENGALAMI GEGAR OTAK BERAT DAN HARUS DIRAWAT DI RS



POKOKNYA ANTO HARUS BERTANGGUNG JAWAB!!! GARA-GARA DIA YOYOK.... HIKSS...HIKSS

TENANG BU, TENANG...





KARENA TEMAN-TEMAN SAYA BANYAK YANG SUDAH BISA NAIK MOTOR, PAK. SAYA JUGA INGIN MENCOBA MENGENDARAI MOTOR

OH, BEGITU. LALU, KENAPA SEBELUM TABRAKAN KAMU PINDAH JALUR YANG MELAWAN ARAH?

MMM..MM.. SAYA DAN YOYOK MAU PERGI KE MINI MARKET, PAK. LUNTUK KESANA, KAMI HARUS BELOK KANAN DI PERTIGAAN ITU. SAYA SUDAH TERBIASA MELIPIR DI SITU. JADI SEBELUM SAMPAI PERTIGAAN, SAYA PINDAH JALUR DULU LUNTUK SIAP-SIAP BELOK KANAN

KAMU TAHU TIDAK KALAU BELOK KANAN DI SITU ARTINYA KAMU MELANGGAR ATURAN LALU LINTAS? DI PERTIGAAN ITU ADA RAMBU-RAMBU DILARANG BELOK KE KANAN, KAN?

SEPERTI INI, LHO!

WAH, SAYA TIDAK PERNAH MEMPERHATIKAN RAMBU-RAMBU ITU, PAK. SOALNYA SAYA INGIN CEPAT SAMPAI



NAH, BAPAK IBU DENGAR APA YANG DIKATAKAN ANTO, KAN?

IA TIDAK MEMPERHATIKAN RAMBU-RAMBU KARENA INGIN CEPAT SAMPAI DAN MASIH BELUM PAHAM MENGENAI PENTINGNYA KESELAMATAN BAGI DIRINYA DAN ORANG LAIN



MA..MAAF, PAK. SELAMA INI SAYA HANYA MENGIJINKANNYA NAIK MOTOR DI DAERAH DESA KAMI SAJA. SAYA TIDAK MENYANGKA BAHWA ANTO BERANI MELAWAN ARUS DI JALAN RAYA



DI DESA ATAU DI JALAN RAYA SAMA SAJA, PAK. MENGIJINKAN ANAK DI BAWAH UMUR MENGENDARAI KENDARAN BERMOTOR ITU SANGAT TIDAK BIJAKSANA

MENGAPA? KARENA MEREKA BELUM BISA BERPIKIR PANJANG. EGONYA MASIH NOMOR SATU DAN HAL ITU TIDAK HANYA MEMBAHAYAKAN KESELAMATAN ANAK ANDA, TAPI JUGA ORANG LAIN. SEKARANG, KALAU PERILAKU BERKENDARA ANAK ANDA YANG TIDAK AMAN SUDAH MENCELAKAKAN ORANG LAIN SEPERTI INI, BAGAIMANA? SIAPA YANG MAU BERTANGGUNG JAWAB?

DALAM KASUS INI, BAPAK SUGENG SUDAH BERADA DI JALUR KENDARAAN YANG BENAR SAAT KECELAKAAN TERJADI. SURAT-SURAT YANG DIBAWA LENGKAP, KECEPATAN MOBILPUN NORMAL. SEDANGKAN ANTO MELAKUKAN BANYAK PELANGGARAN. IA MEMACU KENDARAAN PADA KECEPATAN YANG MELEBIHI ATURAN BATAS MAKSIMAL YANG BERLAKU DI JL. PRAMUKA

SELAIN ITU, ANTO DAN YOYOK TIDAK MEMAKAI HELM, TIDAK MEMILIKI SIM, BERADA DI JALUR YANG MELAWAN ARUS, DAN MELANGGAR RAMBU LALU LINTAS. ITU SEMUA SUDAH MERUPAKAN PELANGGARAN HUKUM DAN AKAN KAMI BAWA KE PENGADILAN UNTUK DIPROSES SECARA HUKUM SESUAI UNDANG-LINDANG YANG BERLAKU

JANGAN, JANGAN, PAK! JANGAN HUKUM ANTO! DIA MASIH DI BAWAH UMUR!

SAYA MOHON, PAK...JANGAN HUKUM SAYA, PAK...HUUUUU... HUUUUU...

MOHON MAAF, PAK, BU. KEPOLISIAN DIWAJIBKAN PEMERINTAH UNTUK MEMBANTU PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA. OLEH KARENA ITU, SAYA TETAP AKAN MEMBAWA MASALAH INI KE PENGADILAN

OLEH KARENA ITU, SAYA HIMBAU SAUDARA ANTO, BAPAK IBU ANTO, BAPAK IBU YOYOK DAN BAPAK SUGENG UNTUK MENGHADIRI PROSES PENGADILAN SAUDARA ANTO PADA HARI SELASA MINGGU DEPAN TANGGAL 13 NOVEMBER, PK 09.00 DI KANTOR PENGADILAN NEGERI



DI SANA, KOMPENSASI YANG HARUS KELUARGA ANTO BERIKAN PADA PIHAK PARA KORBAN, DALAM HAL INI KEPADA BP. SUGENG DAN KELUARGA YOYOK JUGA AKAN DIPUTUSKAN. TENTU, NANTI AKAN DIPERTIMBANGKAN JUGA BERBAGAI ASPEK YANG SEKIRANYA DAPAT MERINGANKAN HUKUMAN BAGI ANTO

ANTO DAN ORANG TUANYA SANGAT SEDIH MENDENGAR PUTUSAN DARI PIHAK KEPOLISIAN TERSEBUT. TAPI KARENA TIDAK INGIN MEMPERPANJANG MASALAH, MEREKA TETAP AKAN DATANG DAN MENYELESAIKAN MASALAH INI DI HADAPAN HUKUM.

PADA AKHIRNYA ANTO TIDAK DIPENJARA, NAMUN DIKENAI DENDA SEBESAR RP 350.000 UNTUK SEMUA PELANGGARANNYA. ORANG TUANYA JUGA HARUS MEMBERI KOMPENSASI KEPADA KELUARGA YOYOK SEBESAR 1,5 JUTA RUPIAH UNTUK MEMBANTU BIAYA PENGOBATAN YOYOK DI RUMAH SAKIT, SERTA 1 JUTA RUPIAH KEPADA PAK SUGENG UNTUK BIAYA PERBAIKAN MOBILNYA.

PERISTIWA INI MENJADI PELAJARAN YANG AMAT SANGAT BERHARGA BAGI ANTO, KELUARGANYA SERTA SEMUA MASYARAKAT DESA BLIMBINGSARI.



LIHAT NAK,
KECELAKAAN YANG
MENIMPA ANTO...
KAMU JANGAN
MENGENDARAI
MOTOR BAPAK
LAGI YA...
BERBAHAYA

IYA, AKU JUGA
TAKUT SEJAK
MELIHAT
ANTO DAN YOYOK
KECELAKAAN

SEJAK SAAT ITU, AYAH ANTO TIDAK PERNAH MENGIJINKAN ANTO MENGENDARAI MOTOR LAGI SAMPAI USIANYA 17 TAHUN DAN MENDAPATKAN SIM

NAK, DENGAN
KEJADIAN INI... AYAH
MENYESAL TELAH
MEMPERBOLEHKANMU
MENGENDARAI MOTOR,
PADAHAL UMURMU
MASIH 14 TAHUN
DAN BELUM MEMPUNYAI
SIM

INI BUKAN SALAH
AYAH. ANTO YANG
BELAJAR
MENGENDARAI
MOTOR SECARA
DIAM-DIAM.
MAAFKAN ANTO,
YAH... ANTO
MENYESAL

YA SUDAH...
YANG PENTING
ANTO SEKARANG
SUDAH MENYADARI
PERBUATANNYA
DAN YOYOK
PERLAHAN-LAHAN
SUDAH MULAI PULIH

MENGIJINKAN ANAK DIBAWAH UMUR MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR SANGATLAH BERBAHAYA.

- ANAK-ANAK BELUM BISA MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DIRINYA DAN ORANG LAIN KARENA EGO MEREKA CENDERUNG MENGUASAI PERILAKU MEREKA DI JALAN.
- ANAK-ANAK BELUM DAPAT MEMBACA DAN MEMAHAMI ARTI RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DENGAN BAIK.
- MENTAL ANAK-ANAK BELUM SIAP UNTUK MEMIKUL TANGGUNG JAWAB DALAM BERKENDARA. APABILA TERJADI KECELAKAAN AKIBAT KESALAHAN MEREKA, MEREKA BELUM SIAP MEMPERTANGGUNGJAWABKAN PERBUATANNYA. AKIBATNYA, ORANGTUALAH YANG HARUS BERTANGGUNG JAWAB ATAS KECELAKAAN YANG DIAKIBATKAN PELANGGARAN ANAK MEREKA.
- JANGAN PERNAH MENGIJINKAN ANAK DIBAWAH UMUR MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR!

INFORMASI

- MENGENDARAI KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN WAJIB MEMILIKI SURAT IJIN MENGEMUDI (SIM).
(UU NO.22 TAHUN 2009 PASAL 77)
- USIA MINIMAL UNTUK MEMPEROLEH SIM A, C DAN D ADALAH 17 TAHUN (UU NO.22 TAHUN 2009 PASAL 81).



Komik "Belum Saatnya Naik Motor" merupakan komik literasi seri moral yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola guru-guru yang berpengalaman di bidangnya.

Komik Pendidikan ini bertujuan memperingatkan anak-anak maupun orang tua, bahwa motor bukanlah mainan yang bisa digunakan sembarangan oleh semua orang. Motor bisa menjadi malapetaka bila dikendarai oleh anak di bawah umur, apalagi tanpa pengetahuan dan keahlian khusus!

Komik Pendidikan "**Belum Saatnya Naik Motor**" ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 10+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat mengingatkan para orang tua agar tidak membiarkan anak di bawah umur mengendarai motor, sekaligus mencegah niat anak untuk berkendara terlalu dini.

Hak Cipta dilindungi :

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber.

Penggunaan komik "**Belum Saatnya Naik Motor**" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di www.pendidikan.id

- **Ide cerita & Editor:** Team Pendidikan.id
- **Ilustrasi cerita:** Vino Maulana
- **Editor:** Sarah Astari Mutiara, S.E., M.M.
- **Sampul:** Mas Adien
- **Diterbitkan:** Desember 2017

Dipersembahkan oleh  **pendidikan.id**